

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian studi intertekstual aspek penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia, sikap terhadap pembelajaran kimia, dan kemampuan berpikir logis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia siswa didominasi tipe penguasaan konsep tidak utuh. Artinya sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman yang benar pada konsep pergeseran kesetimbangan kimia dan belum mampu mempertautkan tiga level representasi kimia.  
Sedangkan ditinjau pada setiap dimensi siswa berada pada kategori rendah untuk minat dalam pelajaran kimia, pemahaman dalam pelajaran kimia, serta kimia adalah pilihan pekerjaan, sedangkan siswa berada pada kategori sedang untuk dimensi pentingnya kimia dalam kehidupannya.
2. Secara keseluruhan sikap siswa terhadap pembelajaran kimia berada pada kategori rendah. Sedang ditinjau pada setiap dimensi siswa berada pada kategori rendah untuk minat dalam pelajaran kimia, pemahaman dalam pelajaran kimia, serta kimia adalah pilihan pekerjaan, sedangkan siswa berada pada kategori sedang untuk dimensi pentingnya kimia dalam kehidupannya.
3. Secara keseluruhan kemampuan berpikir siswa didominasi pada tingkat perkembangan kognitif formal, namun tingkat perkembangan kognitif konkret dan transisional pun masih cukup tinggi.
4. Hubungan intertekstual aspek penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia dengan sikap terhadap pembelajaran kimia menunjukkan adanya hubungan yang kuat.

5. Hubungan intertekstual aspek penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia dengan kemampuan berpikir logis menunjukkan adanya hubungan moderat.
6. Hubungan intertekstual aspek penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia, sikap terhadap pembelajaran kimia, dan kemampuan berpikir logis menunjukkan adanya hubungan positif.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian berupa penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia, sikap terhadap pembelajaran kimia, kemampuan berpikir logis, serta hubungan intertekstual aspek penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia dengan sikap terhadap pembelajaran kimia maupun dengan kemampuan berpikir logis siswa dapat dijadikan acuan dalam rangka memperbaiki pembelajaran kimia seperti penyusunan kebijakan-kebijakan tertentu dalam menentukan kurikulum, strategi pembelajaran, serta bahan ajar.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian studi intertekstual aspek penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia, sikap terhadap pembelajaran kimia, dan kemampuan berpikir logis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui kontribusi masing-masing variable terhadap penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia secara bersamaan, analisis data dapat dilakukan menggunakan analisis statistik multivariat sehingga hasil studi intertekstual antar variabel menjadi lebih utuh.
2. Penelitian ini terbatas pada teknik pengambilan sampel. Untuk memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digeneralisasikan pada suatu daerah disarankan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*).
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi aspek penguasaan konsep kimia, sikap terhadap pembelajaran kimia, dan kemampuan berpikir logis siswa.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai solusi dari permasalahan penguasaan konsep pergeseran kesetimbangan kimia siswa yang

tidak utuh dengan mempertimbangkan aspek sikap dan kemampuan berpikir logis siswa.